

## **BAB VI PENDEKATAN PERANCANGAN**

### **6.1 PENDEKATAN PERANCANGAN SECARA UMUM**

Melihat proyek yang direncanakan adalah RSJ yang mana menangani pasien dengan berbagai macam gangguan jiwa dengan perilaku yang berbeda- beda dan tentunya butuh perlakuan khusus, maka pendekatan perancangan menggunakan pendekatan perilaku. Pendekatan perilaku ditentukan karena memiliki fokus kepada pengguna bangunan yang melihat perilaku sehari- hari dari pengguna bangunan. Dengan ini diharapkan bangunan nantinya memang benar- benar mendukung proses penyembuhan ODGJ dari segala aspek interior, penataan ruang maupun ruang luar.

### **6.2 PENDEKATAN PERANCANGAN DENGAN PERNYATAAN MASALAH**

#### **6.1.1 Pendekatan Perancangan Terkait Masa Bangunan dan Lansekap**

Selain menggunakan perancangan dengan pendekatan perilaku yang mengutamakan perilaku manusia di dalam ruang yang akan digunakan, perlu diperhatikan juga dalam merancang masa bangunan dan penataan lansekapnya. Untuk mencapai desain yang bersahabat dengan pengguna bangunannya perlu didukung dengan pola penataan masa bangunan dengan sirkulasi yang mudah dicapai. Pendekatan perancangan tata masa bangunan menggunakan kompleks bangunan dengan pola grid linear dikarenakan tapak yang cukup luas dan menghindari bangunan vertikal dengan alasan keamanan pengguna bangunan terutama pengguna adalah ODGJ. Masa bangunan yang tersusun nantinya berada di sepanjang jalan utama kompleks RSJ untuk memudahkan akses antara satu bangunan dengan yang lain.

Untuk perancangan lansekap sebagai penunjang terciptanya penataan masa bangunan, dipilih pendekatan sirkulasi grid linear mengikuti pola penataan masa bangunan. Untuk penataan lansekap dan ruang terbuka nantinya dipengaruhi oleh faktor perairan, sirkulasi dan arus lalu lintas, dan keadaan lingkungan sekitar.

#### **6.1.2 Pendekatan Perancangan Terkait Keamanan dan Sirkulasi Ruang Dalam**

Aspek yang terpenting selain perancangan dengan pendekatan perilaku yaitu sirkulasi dan keamanan ruang untuk bangunan RSJ, mengingat pasien ODGJ memiliki emosi yang tidak bisa di tebak dan dapat berubah sewaktu- waktu. Untuk sirkulasi ruang pada bangunan yang

sesuai dengan perilaku pasien ODGJ dipilih pola sirkulasi Radial, dengan memusat pada suatu titik dan memiliki pola jalan yang menyebar agar lebih bisa dimengerti oleh pasien ODGJ.

Terkait dengan keamanan ruang yang dimaksud adalah interior dan material yang digunakan tidak berbahaya dan membahayakan pengguna bangunannya yaitu pasien. Hal ini dapat direspon menggunakan perancangan persyaratan umum dan standar pada ruang untuk rawat inap atau fasilitas kesehatan yang dibutuhkan.

